

## ABSTRAK

**Halimatus Sa'diah.** 2013. Mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Kubang Laban dalam memahami unsur intrinsik cerita anak dengan metode *Role-Playing*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

Latar belakang masalah penelitian ini berdasarkan hasil data temuan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di SDN Kubang Laban mengalami kesulitan dalam memahami unsur intrinsik cerita anak, dan hasil nilai belajar siswa di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal dan belum sesuai dengan IPHB. Kesulitan siswa ini disebabkan karena kurangnya tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap unsur intrinsik cerita anak, serta penyampaian materi yang cenderung tradisional oleh guru. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah kesulitan siswa kelas V dalam memahami unsur intrinsik cerita anak dengan menggunakan metode *role-playing* ? (2) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan metode *role-playing* dalam memahami unsur intrinsik cerita anak ? (3) Apakah metode *role-playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita anak ? Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Memperoleh gambaran mengenai kesulitan siswa kelas V dalam memahami unsur intrinsik cerita anak dengan menggunakan metode *role-playing*. (2) Menemukan langkah-langkah penggunaan metode *role-playing* dalam memahami unsur intrinsik cerita anak. (3) Ingin meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita anak dengan metode *role-playing*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*class action research*) dengan teknik siklus model Kemmis dan Mc Taggart, yang setiap siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan, (*planning*), tindakan (*action*), Observasi (*observing*), dan refleksi (*reflektif*). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Subjek penelitiannya adalah kemampuan siswa kelas V SDN Kubang Laban dalam memahami unsur intrinsik cerita anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita anak, yaitu pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 54,3, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,7, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika metode *role playing* digunakan dengan tepat maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita anak. Untuk itu direkomendasikan kepada guru, kepala sekolah, dan para peneliti. Diharapkan guru kelas V dapat menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran pemahaman unsur intrinsik cerita anak.